

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari mereview sumber-sumber atau jurnal-jurnal Internasional dan Indonesia terkait dengan trend penggunaan metode daring online pada pembelajaran penjas dimasa covid-19, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini metode daring online menjadi metode alternative bagi para guru pendidikan jasmani, persepsi guru terhadap pembelajaran daring online pada pembelajaran penjas tidak menunjang sebab, pembelajaran daring membuat tujuan pembelajaran tidak tersampaikan sepenuhnya kepada peserta didik. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran daring kurang menyenangkan dengan keterbatasan kuota, error aplikasi dan kurang sarana dan prasarana, tidak dapat bertemu teman, tidak dapat melakukan aktivitas fisik secara langsung bersama teman, susah dalam menerima materi dan aktivitas fisik yang terbatas. Berdasarkan temuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode daring dalam pembelajaran penjas dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, metode daring ini dilaksanakan melalui berbagai platform seperti zoom meeting, google classroom, whatsapp group, dll. Hal ini menjadi trend baru di dunia pendidikan selama masa pandemi covid-19 saat ini, meskipun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan murid.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merangkum implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan metode daring online pada pembelajaran penjas menjadi salah satu metode yang sangat trend di berbagai Negara pada masa pandemic covid-19 saat ini.
2. Penggunaan metode daring online memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai aktivitas gerak dengan mengeksplorasi dari berbagai sumber yang diberikan oleh pendidik, seperti dengan menggunakan digital games, video pembelajaran, games video, dll.

3. Dengan penggunaan metode daring memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih kreatif, imajinatif, dan lebih aktif dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi seorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengembangkan pembelajaran dengan kreatif yang membuat siswa semangat dan aktif, dan dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan keadaan yang dialami siswa.
2. Bagi peserta didik tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran meskipun pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, dapat mendukung sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan penggunaan metode daring seperti fasilitas internet bagi siswa.
4. Bagi rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian serupa. Penulis menyarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut dengan waktu dan tindakan lebih banyak supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan segala aspek yang terkandung dalam Pendidikan kesehatan jasmani khususnya pada pemahaman siswa terhadap kesehatan diri, serta kajian yang lebih luas tentang pendidikan kesehatan jasmani khususnya pada pemahaman kesehatan diri pada pembelajaran daring dimasa covid-19 saat ini.
5. Bagi lembaga agar dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran daring khususnya dalam pembelajaran penjas dimasa covid-19 saat ini

Friskie Siti Al'Fiyah Mawar Dani, 2021

Trend Penggunaan Metode Daring Online dalam Pendidikan jasmani dimasa Pandemi Covid-19: Systematic review

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu